Danamon

A member of MUFG

DAILY MARKET INSIGHT

Kamis, 17 April 2025

Global

Bursa saham Amerika Serikat, Wall Street, ditutup merosot tajam kemarin yang dipicu komentar Ketua Federal Reserve Jerome Powell mengenai perlambatan ekonomi serta peringatan dari Nvidia terkait dampak pembatasan ekspor chip ke China. Indeks Dow Jones Industrial Average turun 1,73%, S&P 500 melemah 2,24% dan Nasdaq Composite merosot 3,07%. Sejumlah perkembangan terbaru mewarnai keputusan tarif resiprokal Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump. Hal ini diwarnai perang tarif antara Washington dan China, yang saat ini dikenakan tarif 245% oleh Gedung Putih. Namun, China menyatakan tidak akan bertindak lebih jauh terkait peningkatan tarif. Disisi lain, Ketua Fed mengatakan dia mengharapkan inflasi akan meningkat karena tarif Trump, yang kemungkinan juga akan menekan pasar tenaga kerja. The FED telah menyatakan dukungan untuk mempertahankan suku bunga tetap dan mencoba mengatasi dampak dari kebijakan perdagangan.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup berakhir di zona merah di level 6.387,23 pada perdagangan Rabu (16/4/2025). Sebanyak 250 saham naik, 331 saham turun, dan 220 tidak bergerak. Investor asing mencatat net sell sebesar Rp 8,21 triliun. Sektor utilitas, finansial, dan konsumer primer menjadi penyebab IHSG jatuh pada perdagangan kemarin. Untuk sektor utilitas turun 3,95%, finansial -1,33% dan konsumer primer -1,24%. Beberapa saham yang menjadi pemberat IHSG diantaranya adalah saham PT Barito Renewables Energy Tbk (BREN), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan lalu di susul BMRI menyumbang -7,05 indeks poin, BBCA -6,82 indeks poin, BBNI -6,49 indeks poin, dan BBRI -6,12 indeks poin.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

USD kembali melemah sementara mata uang safe haven EUR, JPY, dan CHF menguat di tengah kekhawatiran akan dampak kebijakan tarif. Spot USD/IDR dibuka di level 16.830–16.850 dengan indikasi range perdagangan di 16.780–16.880 hari ini. Dari pasar obligasi, permintaan yang didominasi oleh lokal mendorong imbal hasil seri tenor 5 dan 10 tahun turun 3-4bps di pasar sekunder. Sementara investor asing terlihat melakukan aksi profit taking menjelang liburan.

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.03%	1.65%
U.S	(0.10%)	2.40%

BONDS	15-Apr	16-Apr	%
INA 10 YR *(IDR)*	6.97	6.95	(0.26)
INA 10 YR *(USD)*	5.43	5.40	(0.63)
UST 10 YR	4.33	4.28	(1.30)

INDEXES	15-Apr	16-Apr	%
IHSG	6441.68	6400.05	(0.65)
LQ45	723.21	717.25	(0.82)
S&P 500	5396.63	5275.70	(2.24)
DOW JONES	40368.96	39669.3	(1.73)
NASDAQ	16823.17	16307.1	(3.07)
FTSE 100	8249.12	8275.60	0.32
HANG SENG	21466.27	21056.9	(1.91)
SHANGHAI	3267.66	3276.00	0.26
NIKKEI 225	34267.54	33920.4	(1.01)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
IN	Retail Sales YoY	2%	0.5%	1%
NZ	CPI q/q	0.9%	0.5%	0.8%
AU	Employment Change	32.2K	-57.5K	39.8K
AU	Unemployment Rate	4.1%	4.1%	4.2%
EU	Main Refinancing Rate		2.65%	2.4%
US	Unemployment Claims		223K	225K

FOREX	16-Apr	17-Apr	%
USD/IDR	16840	16850	0.06
EUR/IDR	19085	19160	0.39
GBP/IDR	22328	22284	(0.20)
AUD/IDR	10682	10718	0.34
NZD/IDR	9946	9977	0.31
SGD/IDR	12794	12826	0.25
CNY/IDR	2299	2304	0.22
JPY/IDR	117.99	118.16	0.14
EUR/USD	1.1333	1.1371	0.34
GBP/USD	1.3259	1.3225	(0.26)
AUD/USD	0.6343	0.6361	0.28
NZD/USD	0.5906	0.5921	0.25

***"Disclaimer**: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."*

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics